
**PEMBINAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI
LINGKUNGAN IV KELURAHAN SIDOMULIO KECAMATAN
MEDAN TUNTUNGAN**

**Rasmulia Sembiring[✉], Robinhot Gultom, Sahat Parulian Remus Silalahi, Siti Normi,
Saur Melianna, Tiur Rajagukguk, Winarto, Sondang N. Marbun, Rommel Sitohang, Rio
J. Tambunan, Selamat Siregar, Toman Panggabean, Vera Triyanti**

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: rasmuliasembiring@methodist.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol1No1.pp28-31>

ABSTRACT

Community Service aims to foster micro, small and medium enterprises (MSMEs) is to provide input on what businesses can be developed in accordance with the conditions in the environment and in accordance with current conditions, namely the Covid 19 pandemic that has hit the city of Medan and the world in general. The community that will be trained are people who live in Environment IV, Sidomulio Village, Medan Tuntungan District, totaling 25 people whose livelihoods are as farmers and as farm laborers. The availability of adequate academics in giving lectures on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at the Management Study Program, Faculty of Economics, Indonesian Methodist University, the enthusiasm of the participants, the support of the Village Head and the Head of the Environment for the implementation of activities and supporting funds from UMI are supporting the implementation of this PPM activity. The problem is the limited time for coaching. It is hoped that this training will benefit the community. The benefits that participants get from this PPM activity include being able to understand and develop micro, small, and medium enterprises.

Keyword: Micro, Small and Medium Enterprises, Competitive Advantage.

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat bertujuan untuk melakukan pembinaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah untuk memberikan masukan tentang usaha apa yang dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan di lingkungan dan sesuai dengan keadaan saat ini yaitu adanya wabah Pandemi Covid 19 yang telah melanda Kota Medan khususnya dan dunia pada umumnya. Masyarakat yang akan dilakukan pembinaan adalah masyarakat yang berdomisili di Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan berjumlah 25 orang yang mata pencahariannya adalah sebagai petani dan juga sebagai buruh petani. Ketersediaan para akademisi yang memadai dalam memberikan ceramah Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, antusiasme peserta, dukungan Lurah dan Ketua Lingkungan terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari UMI merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu untuk pembinaan. Pembinaan tersebut diharapkan bermanfaat bagi masyarakat. Adapun manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan PPM ini antara lain dapat memahami dan mengembangkan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM)

Kata Kunci: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Keunggulan Bersaing.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan program kerja yang telah dimiliki oleh Fakultas Ekonomi terutama Program Studi Manajemen dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini sudah menjadi kewajiban dan merupakan agenda kegiatan rutin setiap tahun sebagai tanggung jawab dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun ini program studi memilih topik yang dibutuhkan di masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan.

Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh dosen program studi manajemen sangat memenuhi dan layak untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Transfer ilmu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pengabdian Pada Masyarakat adalah cenderung memberikan pembinaan dan masukan kepada masyarakat bagaimana mengusahakan berbagai usaha terutama usaha mikro, kecil dan menengah dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat terlebih dimasa sekarang yang dilandah Covid 19. Pembinaan ini dikaitkan dengan bisnis, yaitu bagaimana mengupayakan agar mampu bersaing dengan bisnis lain dan juga dikaitkan dengan teknologi informasi yang semakin maju dewasa ini serta saat ini niscaya suatu bisnis tanpa menggunakan teknologi informasi.

Para Dosen yang memberikan pembinaan adalah sudah berpengalaman dalam mengembangkan bisnis dan kiat yang dapat digunakan untuk mempunyai keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kiranya materi yang disampaikan dapat berguna bagi masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan. Kami menyadari kegiatan ini belum maksimal sehingga usulan yang bersifat membangun sangat kami harapkan agar dikemudian hari dapat melaksanakan kegiatan yang lebih baik dan bermanfaat. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka bentuk pengabdian dilakukan dengan memberi ceramah dan tanya jawab dengan judul sebagai berikut:

Pembinaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan.

TINJAUAN LITERATUR

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM yang merupakan salah satu usaha yang memiliki peran cukup besar dalam kemajuan dan pergerakan perekonomian nasional, khususnya Indonesia. UMKM ini merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat bahkan dari berbagai lapisan dan kalangan masyarakat. UMKM adalah singkatan Usaha Mikro Kecil Mikro dan Menengah yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang (Suci, 2017).

UMKM ini biasanya dikelola secara perorangan namun bukan termasuk ke dalam badan usaha. UMKM ini dikatakan sebagai salah satu usaha yang dapat dengan mudah mengalami peningkatan dan juga mudah berkembang karena dapat selalu mengikuti perkembangan dan pasar (Saragih, 2013). Dengan adanya UMKM ini juga memiliki dampak yang cukup baik terhadap kemajuan negara.

Bagaimana tidak, dari adanya UMKM baru, ini berarti lapangan pekerjaan dapat terus bertambah sehingga dapat menyerap pengangguran. Dengan begitu berarti kemiskinan negara dapat terus berkurang dan tingkat kemakmuran negara dapat terus meningkat. Maka dari itu pemerintah sangat mendukung dengan pertumbuhan UMKM di Indonesia yang terus meningkat dengan pesat.

UMKM ini dapat dibangun oleh siapapun dan tidak pandang bulu. UMKM sangat mudah berkembang dengan terus melakukan inovasi dan juga mengikuti permintaan pasar yang kian hari kian berkembang. UMKM juga dapat berkembang dengan baik dengan memiliki pembukuan dan tata kelola keuangan yang tepat (Roos, 2019). Contoh UMKM adalah usaha kuliner yang dapat berupa warung makan dan usaha yang menjadikan makanan dan minuman sebagai produk utama yang diujakan. Selain itu contoh UMKM lainnya adalah usaha fashion yang menjadikan pakaian dan aksesoris sebagai produk utama yang

diperjual belikan. Berikut ini adalah contoh usaha Mikro, Kecil dan Menengah.



Gambar 1. Contoh UMKM di Indonesia

UMKM yang menjadi salah satu usaha yang terbilang menjadi usaha yang memiliki tingkat ketahanan tinggi. Pengertian yang berisi UMKM adalah roda penggerak perekonomian ini menjadi salah satu hal yang paling sering didengar. Untuk dapat mengetahui secara lengkap beserta contoh bentuk usahanya dapat Anda ketahui dalam ulasan berikut ini.

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unsur pengabdian pada masyarakat.
- Memberikan sumbangan pemikiran dan transfer ilmu kepada masyarakat khususnya Masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan
- Memperkenalkan lebih dekat Universitas Methodist Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi kepada masyarakat.
- Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak masyarakat dengan perguruan tinggi dalam hal mempersiapkan ada anak-anak dari Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PPM adalah dengan melakukan ceramah terhadap masyarakat dan kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antara Dosen dengan Masyarakat berkaitan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.



Gambar 2. Ketua Tim Memberikan Penyuluhan kepada Peserta PKM



Gambar 3. Proses Diskusi Tim PKM dengan Peserta

HASIL DAN EVALUASI

Hasil dan luaran yang dicapai mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Target peserta direncanakan sebelumnya adalah masyarakat Lingkungan IV yang tidak mempunyai pekerjaan sejumlah 25 orang. Dapat dikatakan target peserta tercapai.
- Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan ceramah Usaha UMKM secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari tanggapan para peserta,

tanya jawaban atas kasus yang diberikan, maka dapat disimpulkan tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan dengan metode ceramah, dan tanya jawab atas contoh kasus.

- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu dua hari sehingga tidak cukup waktu bagi peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan ceramah tentang Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) pada masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio dapat dikatakan berhasil, selain dari keempat komponen diatas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti ceramah tersebut.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan, berikut faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan PPM.

Faktor pendukungnya adalah tersedianya akademisi yang memadai di Program Studi Manajemen FE UMI, antusiasme para peserta terhadap pelatihan ini, dukungan Lurah Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan dan membantu tim PPM mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, serta ketersediaan dana pendukung dari UMI guna penyelenggaraan kegiatan PPM ini. Faktor penghambatnya adalah waktu pembinaan tidak cukup.



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta

KESIMPULAN

Program pembinaan melalui ceramah diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti ceramah dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Roos, K. A. (2019). *Pengantar Bisnis (Mengelola Bisnis Dengan Perspektif Indonesia)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saragih, R. (2013). *Berwirausaha Cerdas Inspirasi bagi Kaum Muda*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.